

Kode>NamaRumpun Ilmu :721/ Pancasila dan Kewarganegaraan
Bidang Fokus : Pendidikan Pancasila

**USULAN PENELITIAN DOSEN PEMULA
UNIVERSITAS SEMARANG**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING
MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA
PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS SEMARANG**

Oleh :

Sayoto Makarim, S.H., M.Pd . NIDN : 0619026803 Ketua
Dr. Sami'an, S.H., M.H. NIDN : 0605038802 Anggota
Martinus Aditya Pardiyanto, S.IP., M.H. NIDN : 0618038901 Anggota

**UPT MKU
UNIVERSITAS SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA UNIVERSITAS SEMARANG**

1. Judul Penelitian : Penerapan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa Pada Era Pandemi Covid-19 di Universitas Semarang
2. Rumpun Ilmu : 721/ Pendidikan Pancasila dan Keangnegeraan
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Sayoto Makarim, S.H., M.Pd.
 - b. NIDN / NIS : 0619026803
 - c. ID Sinta / ID Scopus : 6643152
 - d. Jabatan Fungsional : TP
 - e. Program Studi : S-1 Manajemen
 - f. No. HP : 081325333203
 - g. Alamat Surat : sayoto@usm.ac.id
- Anggota Peneliti (1)**
 - a. Nama Lengkap : Dr. Sami'an, SH. M.H
 - b. NIDN / NIS : 0605038802 /.....
 - c. ID Sinta / ID Scopus : 6702823 / Y8gPiVAAAAAJ
 - d. Program Studi : Fakultas Ekonomi
- Anggota Peneliti (2)**
 - a. Nama Lengkap : Martinus Aditya Pardiyanto, S.IP., M.H.
 - b. NIDN : 0618038901
 - c. ID Sinta / ID Scopus : 6644506 /...
 - d. Program Studi : Fak Ekonomi
4. Mahasiswa Yang Terlibat: 1. Aulia Risma Dewi NIM B 111.20.0026
2. Elisa Teguh Prasetyani NIM B 111.20.0064
5. Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,00
6. Sumber Dana Penelitian : LPPM USM
7. Lokasi Penelitian : Universitas Semarang
8. Jangka Waktu Penelitian: 3 Bulan (Maret s/d Juni)

Semarang, Februari 2021.

Ketua
TIM Penelitian

Sayoto Makarim, SH., M.Pd.
NIDN : 0619026803.

Mengetahui
Ketua LPPM USM

Iswoyo, S.Pt., M.P.
NIDN : 0606126801.

Mengetahui,
Kepala UPT MKU

Dra. Rati Riana, M.Pd.
NIDN : 0631016102

**HALAMAN PENGESAHAN REVIEWER
USULAN PENELITIAN DOSEN PEMULA**

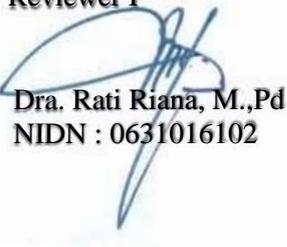
1. Judul Penelitian : Penerapan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa Pada Era Pandemi Covid-19 di Universitas Semarang
2. Rumpun Ilmu : 721/ Pendidikan Pancasila dan Kearganegaraan
3. Ketua Peneliti :
 - h. Nama Lengkap : Sayoto Makarim, S.H., M.Pd.
 - i. NIDN / NIS : 0619026803
 - j. ID Sinta / ID Scopus : 6643152
 - k. Jabatan Fungsional : TP
 - l. Program Studi : S-1 Manajemen
 - m. No. HP : 081325333203
 - n. Alamat Surat : sayoto@usm.ac.id
- Anggota Peneliti (1)**
 - e. Nama Lengkap : Dr. Sami'an, SH. M.H
 - f. NIDN / NIS : 0605038802 /.....
 - g. ID Sinta / ID Scopus : 6702823 / Y8gPiVAAAAAJ
 - h. Program Studi : Fakultas Ekonomi
- Anggota Peneliti (2)**
 - e. Nama Lengkap : Martinus Aditya Pardiyanto, S.IP., M.H.
 - f. NIDN : 0618038901
 - g. ID Sinta / ID Scopus : 6644506 /...
 - h. Program Studi : Fak Ekonomi
4. Mahasiswa Yang Terlibat : 1. Aulia Risma Dewi NIM B 111.20.0026
2. Elisa Teguh Prasetyani NIM B 111.20.0064
5. Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,00
6. Sumber Dana Penelitian : LPPM USM
7. Lokasi Penelitian : Universitas Semarang
8. Jangka Waktu Penelitian : 3 Bulan (Maret s/d Juni)

Semarang, Februari 2021
Ketua Tim Penelitian

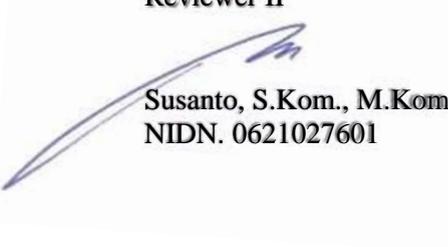
Sayoto Makarim, SH., M.Pd.
NIDN : 0619026803

Menyetujui

Reviewer I


Dra. Rati Riana, M.,Pd
NIDN : 0631016102

Reviewer II


Susanto, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0621027601

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KETUA PENELITIAN

Yang di bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sayoto Makarim, SH., M.Pd.
NIDN/NIS : 0619026803/06557000504206
ID Sinta : 6643152
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Alamat Surel : sayoto@usm.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Penelitian Dosen Pemula saya dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa Pada Era Pandemi Covid-19 di Universitas Semarang”** yang diusulkan untuk tahun 2020/2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan surat pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengembalikan seluruh biaya penelitian ke Universitas Semarang melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Semarang, Februari 2021

Ketua Tim Peneliti



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Penerapan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Bagi mahasiswa Pada Era Pandemi Covid-19 di Universitas Semarang

2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Prodi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Sayoto Makarim, S.H., M.Pd .	Ketua	Manajemen	S1 Manajemen	1.5 jam
2	Dr. Sami'an S.H., M.H.	Anggota	Manajemen	D-3 Manajemen Perusahaan	1.5 jam
3	Martinus Asitya Pardiyanto, S.IP., M..H.	Anggota	Manajemen	D-3 Manajemen Perusahaan	1.5 jam

1. Objek Penelitian :
Mahasiswa Universitas Semarang Semester II Tahun Ajaran 2020
2. Masa pelaksanaan
Semester Genap 2020/2021
3. Lokasi Penelitian :
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
4. Instansi lain yang terlibat :
Tidak ada
5. Temuan yang ditargetkan
Perilaku mahasiswa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
6. Jurnal ilmiah sosial dan budaya USM nasional belum terakreditasi
7. Termuat dalam jurnal sosial dan budaya terakreditasi

RINGKASAN

Pengajaran yang berhasil adalah pengajaran yang membawa kearah belajar yang efektif, artinya para mahasiswa dapat menggunakan dalam kehidupan sehari-hari dan hasil belajar tersebut memperkaya kehidupan didalam masyarakat, sehingga lebih bijaksana dalam berkemanusiaan. Mengajar yang sukses berarti mengorganisir belajar agar membuahkan hasil yang otentik, oleh karena itu seorang guru harus mampu membawa para siswa untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.15 No.3 tahun 2015).

Rancangan metode penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data secara online, kepada koresponden kemudian menganalisis data-data tersebut dengan menggabungkan data yang satu dengan yang lainnya sebagai dasar melakukan interpretasi data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik daring dengan virtual wawancara mendalam, kuesioner, observasi, studi dokumentasi, studi literatur, dan penelusuran data *online*. Instrumen kuesioner menggunakan format *rating scale* atau skala penilaian *summated ratings* (Likert) dengan skala interval 1 hingga 5. Prosedur analisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik inferensial (*statistic probability*). Creswell (2016: 217-219).

Hasil pembahasan ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring yang dialami oleh mahasiswa antara lain penguasaan teknologi informasi yang masih kurang, kuota data internet, jaringan internet yang tidak menjangkau, masalah ekonomi yang dialami. Pembelajaran ini dapat berjalan baik apabila ada kerjasama antara orang tua, dosen, dan mahasiswa selama belajar di rumah masing-masing.

Kata kunci : Penerapan, Pembelajaran daring, Pandemi Covid-19

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayah-Nya dan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan penelitian hingga sampai pada tahap pelaporan kemajuan penelitian ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu bukti kemajuan penelitian yang kami lakukan.

Penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa Pada Era Pandemi Covid-19 di Universitas Semarang” diharapkan mampu membantu memberikan informasi dan solusi kepada para mahasiswa dalam melaksanakan PBM pada era pandemi Covid-19 dan menjalankan kehidupan baru (*new normal*) terlebih menghadapi penguasaan ilmu pengetahuan secara digital. Dalam penelitian ini tentunya banyak hambatan dan tantangan yang akan tim peneliti lewati pada era pandemi Covid-19 yang menyebabkan tim dan para mahasiswa tidak dapat leluasa dalam melaksanakan PBM karena harus melaksanakan protokol kesehatan. Oleh karena itu tim melakukan penelitian menggunakan pembatasan-pembatasan sesuai anjuran pemerintah dalam penelitian yang kami lakukan.

Semarang, Februari 2021

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Halaman Pengesahan Reviewer	3
Identitas dan Uraian Umum	4
Ringkasan Usulan	7
Prakata... ..	7
Daftar Isi.....	6
BAB. 1 PENDAHULUAN	8
BAB. 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	17
BAB. 3 METODE PELAKSANAAN	19
BAB. 4 KELAYAKAN TIM PELAKSANA.....	21
BAB. 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul	25
Lampiran 2. Gambar Metode yang dilaksanakan.....	35
Lampiran 3. Gambar Lokasi Mitra	37
Lampiran 4. Justifikasi Anggaran	38
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua PKM	39

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional merupakan hal pokok dalam kehidupan bermasyarakat barbangsa dan bernegara karena berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta karakter, menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air terhadap para mahasiswa. Sistem pendidikan tersebut seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor; 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor; 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk: a). menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; b). menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan c). mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pengajaran yang berhasil adalah pengajaran yang membawa kearah belajar yang efektif, artinya para siswa dapat menggunakan dalam kehidupan sehari-hari dan hasil belajar tersebut memperkaya kehidupan didalam masyarakat, sehingga lebih bijaksana dalam berkemanusiaan. Mengajar yang sukses berarti mengorganisir belajar agar membuahkan hasil yang otentik, oleh karena itu seorang guru harus mampu membawa para siswa untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.15 No.3 tahun 2015).

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasifkan, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas serta kualitas belajar bagi para siswa (Winataputra, 2007:1). Maka menurutnya pembelajaran adalah upaya sistematis dan sistemik untuk menggerakkan inisiatif, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar

Menurut Munandar (dalam Suyono dan Hariyanto,2011:207) menyatakan bahwa pembelajaran adalah dikondisikan agar mampu mendorong kreatifitas anak secara keseluruhan, membuat para siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Kondisi lingkungan sekitar dari siswa sangat berpengaruh terhadap kreatifitas yang akan diciptakan oleh siswa itu sendiri, ketika siswa tersebut merasa nyaman maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk mencapai.

Menurut Aqib (2013:66) bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan pproses pembelajaran berjalan secara efektif dan efiisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Mengukur kinerja dosen merupakan salah satu dasar pengelolaan strategis sumber daya manusia dalam dunia pendidikan. Sebagian besar kegiatan mendasar dalam perekrutan, induksi, kinerja evaluasi, dan kompensasi bergantung kepada pengukuran kinerja dosen (Milanowski, 2012:19). Upaya menghasilkan pendidikan tinggi yang berkualitas bukan hanya komponen sumebr daya manusia saja tetapi juga komponen non manusia (Siti Nurbaya, 2015:117) misalnya situasi dan kondisi yang kondusif

Sejak bulan Maret 2020, Indonesia mengalami perubahan tatanan kehidupan baru yaitu wabah virus corona (Covid-19) yang muncul pertama kali dari Wuhan China kemudian menginfeksi diseluruh negara-negara di dunia termasuk wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Covid-19 memberikan efek disetiap bidang kehidupan masyarakat Indonesia, salah satu sektornya adalah bidang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan secara tatap muka kini melalui pembelajaran daring.

Sejalan dengan perubahan yang terjadi di Indonesia begitu cepat sehingga menyebabkan tatanan kehidupan ikut berubah, hal ini menyebabkan sendi-sendi kehidupan yang dirasakan kebenarannya mulai pudar, termasuk moral dan sikap perilaku manusia khususnya generasi muda termasuk para mahasiswa. Guna merespons kondisi tersebut di atas, Universitas Semarang perlu mengantisipasi agar tidak menuju ke arah titik kulminasi yang memprihatinkan. Salah satu solusi yang dilakukan oleh Universitas Semarang, melaksanakan re-evaluasi kurikulum dan sistem pembelajaran pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah wajib. Hasil belajar para mahasiswa pada hakekatnya adalah perubahan perilaku yang bersangkutan yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Belajar di perguruan tinggi seperti Universitas Semarang mestinya memiliki teknik atau cara-cara tertentu antara lain belajar dengan sistem daring atau virtual. Metode konvensional kurang sesuai dalam pembelajaran pendidikan Pancasila, karena konsep-konsep yang terkandung dalam sistem pembelajaran pendidikan Pancasila merupakan konsep yang memerlukan penalaran dalam memecahkan masalah. Metode PBM yang masih klasik yakni model pembelajaran yang dilakukan para dosen pendidikan Pancasila relatif monoton, di dominasi ceramah dan diskusi. Hal ini yang membuat para mahasiswa merasa tidak memiliki

argumentasi yang kuat untuk meyakini pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran wajib (Winarno, 2013).

Masih banyak ketimpangan dalam pelaksanaan sistem pembelajaran pendidikan Pancasila, terlebih dalam kondisi pandemi Covid-19 sekarang ini. Semestinya para mahasiswa dapat melihat secara langsung nilai-nilai, budaya, sarana prasarana yang tertuang dalam adat istiadat atau tradisi masyarakat disamping itu ketidakkonsistenan pelaksanaan regulasi, para dosen dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung di lapangan jarang diikutsertakan dalam pembuatan kebijakan, degradasi moral pada para mahasiswa, juga sosialisasi pelaksanaan petunjuk pelaksanaan mengenai kurikulum kurang mengenai pada dosen pendidikan Pancasila.

Hal-hal inilah yang menjadi latar belakang penulisan ini dan merupakan hal penting yang harus segera dicari pemecahannya, oleh karena itu penulis mengajukan usulan penelitian dengan judul "Analisis penerapan pembelajaran daring mata kuliah Pancasila bagi mahasiswa pada era pandemi Covid-19 di Universitas Semarang"

1.2 Rumusan Permasalahan

Mencermati berbagai uraian di atas, muncul beberapa pokok permasalahan antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pembelajaran daring pendidikan Pancasila di Universitas Semarang?
2. Bagaimana pemahaman dan penghayatan pendidikan Pancasila bagi mahasiswa di Universitas Semarang yang berdampak pada perilaku para mahasiswa selama daring?
3. Bagaimana upaya teknik pembelajaran daring pendidikan Pancasila, baik yang dilakukan oleh dosen maupun materi yang diterima oleh mahasiswa?

1.3 Tujuan Permasalahan

Universitas Semarang diharapkan dapat berperanaktif dalam mempersiapkan pribadi-pribadi sebagai generasi muda, khususnya para mahasiswa yang akan menjadi calon pemimpin bangsa yang bertanggung jawab. Selanjutnya, para mahasiswa mampu menanamkan dasar-dasar pembangunan mental spiritual berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, serta membina kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, pihak institusi mampu menyelenggarakan PBM yang berorientasi pada penguasaan, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni demi kepentingan kemanusiaan. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Menganalisa sistem pembelajaran daring pendidikan Pancasila di Universitas Semarang.
2. Menganalisa pemahaman dan penghayatan pendidikan Pancasila bagi mahasiswa di Universitas Semarang yang berdampak pada perilaku para mahasiswa selama daring.
3. mengupayakan teknik pembelajaran daring pendidikan Pancasila, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Universitas Semarang

Universitas Semarang berdiri pada 23 Juni 1987 hingga saat ini sebanyak lebih dari 22.000 mahasiswa memilih kuliah di USM yang tersebar di berbagai program studi. Kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi didukung oleh 354 tenaga pendidik dan 173 tenaga pendukung yang mengabdikan diri sebagai pengembang ilmu pengetahuan, teknologi.

USM memiliki 27 unit kegiatan kemahasiswaan (UKM). berprestasi di tingkat regional, nasional hingga internasional. Fasilitas yang disediakan meliputi Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Pusat Pelatihan Bahasa (LTC), Kantor Internasional (IO), Gelanggang Olahraga (Gelora), lapangan basket, Lapangan volley, Poliklinik, Kantin, KOPIMA, Perbankan, Masjid, Warnet, Radio, Bursa efek dan Menara USM.

2.2 Pengertian Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran Daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*. Seperti menggunakan Zoom, Geogle Meet, Geogle Drive, dan lain-lain. Kegiatannya adalah Webinar, kelas online, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer (Hasibuan, Simarmata, dan Sudirman, 2019).

Menurut Muhammad Nadzirin Anshari Nur (2020), fasilitas daring LMS sudah sejak lama digandrungi penggiat *E-learning*, sudah banyak perguruan tinggi dan sekolah menggunakan *platform* ini, dan yang paling populer adalah Moodle. Aplikasi *open source* ini terbilang cukup lengkap untuk sebuah kelas daring mulai dari membuat course, manajemen kelas, siswa, materi dan bahan ajar, sampai ujian online bisa dilaksanakan dengan LMS dan saat ini Moodle merupakan sistem wajib dalam SPADA Indonesia yang digunakan oleh seluruh perguruan tinggi. Selain Moodle banyak sistem sejenis yang bertebaran dijagad maya antara lain Google Classroom, Edmodo, Schoology dan masing-masing platform memiliki keunggulan dan kekurangan. Google Classroom milik Google terbilang handal dan cukup mudah pengoperasiannya, secara otomatis terkoneksi dengan akun Gmail dan fitur Google lainnya seperti google doc, google drive, YouTube, danlainnya. Sedangkan Edmodo desainnya lebih milineal dengan tampilan mirip media sosial namun dengan fitur yang terbilang lengkap. Selanjutnya yang tak

kalah menarik adalah Schoology, yang bisa menjadi alternatif dalam membuat kelas E-learning.

Proses pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Dahiya dalam (Hartanto, 2016). E-learning memiliki dua tipe yaitu : **pertama** Synchronous. Synchronous berarti pada waktu yang sama, proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Aplikasi yang bisa digunakan yaitu google classroom, google meets, zoom, Edmodo serta whatsapp. **kedua**, Asynchronous berarti tidak pada waktu bersamaan. Peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan pendidik memberikan materi seperti aplikasi Ruang Guru, Zenius, Google Suite for Education, dan kelas pintar. Kemendikbud memberikan kebebasan bagi tiap sekolah untuk memilih platform belajar daring merdeka (Kemendikbud, 2020a).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menindak lanjuti kebijakan baru yang dibuat pemerintah dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor; 4 Tahun 2020, Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

2.3 Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar agar parasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, masyarakat bangsa dan negara (Depdiknas, 2012).

Pembelajaran adalah proses interaksi para siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, menurut (Susanto, 2013) adalah bantuan

yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan keyakinan para mahasiswa.

Di dalam pembelajaran, dosen harus mengajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada para mahasiswa dalam satu periode jenjang pendidikan tinggi. Salah satu komponen sistem pendidikan kurikulum memiliki 4 peran, yaitu konservatif, kreatif, kritis, dan evaluatif.

Menurut Paulus Wahana (2015), bahwa Pendidikan Pancasila merupakan nilai pendidikan yang diharapkan dapat membantu para mahasiswa memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai Pancasila serta mampu mengintegrasikan dalam kehidupan mereka, sehingga dapat mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam hidup mereka. Hal ini menjadi salah satu cara untuk menanamkan pribadi yang bermoral dan berwawasan luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila perlu diberikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Institusi pendidikan tinggi seperti Universitas Semarang dapat memberlakukan kepada para mahasiswa untuk menerima bahwa lembaga pendidikan merupakan satu-satunya tempat untuk belajar dan tindakan belajar tersebut adalah resultan tindakan pengajaran (Illich, 2008. Ari Kamayanti:2012). Pada lembaga pendidikan inilah proses produksi nilai-nilai secara berkelanjutan terjadi, sehingga dengan demikian kebutuhan memperoleh pendidikan di institusi pendidikan adalah kebutuhan primer dan konstan. Setelah lulus dari Universitas Semarang diharapkan mereka tidak hanya sekedar berkembang daya intelektualnya saja namun juga sikap dan perilakunya.

2.4 Lima Karakteristik Nilai-Nilai Utama Pendidikan Pancasila

Nilai **Sila Pertama**, memberi syarat bahwa harus ada nilai-nilai Ketuhanan yang perlu dipahami agar menjadi jiwa yang selalu mementingkan segala urusan bangsa. Ruh dan spirit Ketuhanan ini menjadi landasan utama dan pertama. Sebagai makhluk Tuhan, para mahasiswa wajib mewujudkan nilai-nilai ketuhanan dalam hidupnya dan dapat dijabarkan dalam nilai keimanan dan ketaqwaan. Sehingga, pada saat para mahasiswa menghadapi masalah, mereka sudah memiliki kesadaran moral untuk merasakan, memikirkan, dan mempertimbangkan dalam bertindak untuk mengambil keputusan yang benarberdasar landasan bahwa siswa-siswi wajib melakukan tindakan baik dan menghindari yang jahat (Bertens, 2013).

Nilai **SilaKedua** merupakan sila nilai-nilai kemanusiaan, yaitu keadilan dan peradaban. Adil memiliki konsekuensi tentang terpenuhinya seluruh kepentingan-kepentingan *stakeholders* tanpa menegaskan kepentingan *stakeholder* tertentu. Sementara itu, peradaban memberi isyarat bahwa perlunya siswa-siswi turut menjunjung adab dan etika dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai pelajar. Dalam konteks ini, apabila ada perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai kemanusiaan perlu diluruskan. Cara meluruskan perbuatan menyimpang tersebut, diperlukan kontribusi dosen untuk memperkenalkan mata kuliah pendidikan Pancasila, serta menyadarkan para mahasiswa dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang sudah ada. Perbuatan menyimpang tersebut menyebabkan hak orang lain diambil demi kepentingan pribadi atau golongan,pada saat yang sama, tindakan tersebutmelanggar semua aturan hukum, norma, dan etika. Nilai Pancasila yang kedua yaitu kemanusiaan juga merupakan sikap spiritualitas karakter masyarakat Indonesia yang seharusnya bersifat utuh dan tidak mengutamakan karakter mental atau perilaku saja.

Nilai **Sila Ketiga** mengatakan bahwa setiap warga negara wajib memiliki rasa nasionalisme dalam hal persatuan dan kesatuan NKRI. Tidak terkecuali siswa-siswisebagai generasi penerus bangsa yang hidup dan berkembang di Indonesia.

Tindakan menyimpang bisa berupa tindakan tidak menghargai orang lain, seperti membandingkan warna kulit dan daerah. Hal tersebut menjadi ancaman terhadap rasa kebangsaan. Pengakuan rasa ke-Indonesia-an secara implisit menjadi bentuk pengakuan atas kedaulatan bangsa Indonesia kepada bangsa lain, seperti anti kegotongroyongan, anti kemusyawah-mufakatan, anti RAS dan lain, untuk meunjukkan kepada dunia. Tidak boleh ada otoritas penguasaan, penjajahan diatas dunia, penindasan negara satu atas negara lain atas nama apapun

Nilai **Sila Keempat**, sila tersebut menjadi syarat nilai kerakyatan dan demokrasi. Demokrasi yang dipilih menjadi sistem yang baik untuk negara Indonesia. Sistem demokrasi perlu ditekankan saat pembelajaran di kelas. Siswa-siswi di harapkan dapat berpikir kritis, berani berpendapat, serta aktif bertanya saat pembelajaran di kelas di mulai. Hal tersebut, harus ditunjukan guna menciptakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Janganlah kemudian demokrasi ini dijadikan alat untuk menciptakan tindakan menyimpang secara berjamaah, seperti musyawarah mufakat untuk melaksanakan penyimpangan atau kecurangan. Hal ini akan berdampak kepada sikap generasi muda yang selalu mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama.

Nilai **Sila Kelima**, dalam realita kehidupan sosial, semua warga Negara Indonesia terutama siswa-siswi tidak bisa terlepas dari masalah keadilan social. Untuk itu, diharapkan siswa-siswi juga dapat berperan aktif dalam mengusahakan terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Perilaku tersebut harus dilakukan dan diterapkan sejak dini, sehingga perilaku-perilaku menyimpang dapat dihapus dari masyarakat, supaya generasi muda tidak menjadi pribadi yang mudah melupakan nilai-nilai keadilan sosial di dalam Pancasila.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di semua jenjang pendidikan di Indonesia adalah implementasi dari UU Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa setiap jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia Pendidikan Pancasila,

dikelompokkan sebagai MKDU, kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah ini agar para mahasiswa mampu:

1. Menjadi warga negara yang memiliki pandangan dan komitmen terhadap nilai-nilai demokrasi dan HAM.
2. Berpartisipasi dalam upaya mencegah dan menghentikan berbagai tindak kekerasan dengan cara cerdas dan damai.
3. Memiliki kepedulian dan mampu berpartisipasi dalam upaya menyelesaikan konflik di masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai moral, agama, dan nilai-nilai universal.
4. Berpikir kritis dan objektif terhadap persoalan kenegaraan, HAM, dan demokrasi.
5. Memberikan kontribusi dan solusi terhadap berbagai persoalan kebijakan publik.
6. Meletakkan nilai-nilai dasar secara bijak (berkeadaban).

2.5 Kemampuan mahasiswa memahami mata kuliah Pendidikan Pancasila melalui daring.

Jantung pembelajaran adalah pertukaran informasi saat bahan ajar diwujudkan dalam bentuk transformasi komputer, kemampuan komputer menggugah obsesi manusia berkeinginan untuk memanfaatkan alat ini secara optimal sebagai alat bantu mengajar.

Bagian terbesar dari proses pembelajaran modern adalah mencari, menyimak, dan mempelajari berbagai informasi yang merupakan akumulasi dari pengetahuan manusia. Presentasi bahan ajar dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa menggunakan buku atau modul pembelajaran, interaksi antara mahasiswa dengan dosen dilakukan dengan cara berkorespondensi

Semula pembelajaran dilakukan secara tatap muka pembelajaran bergantung pada bahan ajar buku cetak, tetapi era internet menciptakan peluang baru. Presentasi bahan ajar dilakukan dengan menyediakan bahan ajar secara virtual agar

mudah diakses oleh mahasiswa dan memberikan catatan-catatan kuliah maupun penugasan menjadi motivasi bagi dosen untuk membuat web berisi bahan ajar dan tautan ke sumber-sumber yang terkait dengan topik yang diajarkan. Maka muncullah web untuk pembelajaran yang umumnya dikelola oleh dosen.

Setiap mahasiswa harus mempunyai alamat email sebagai sarana interaksi dengan dosennya. Pada akhirnya muncul keinginan untuk membuat platform platform yang mampu menyediakan keperluan pembelajaran, contoh untuk kuliah diperlukan aktifitas presentasi, interaksi dan evaluasi. Ketiga hal inilah yang disediakan secara menyatu dalam *learning management system* (LMS). Pada dasarnya LMS adalah jenis perangkat lunak yang dijalankan dalam server dan diakses menggunakan komputer pembelajaran.

Pembelajaran yang berlangsung saat ini merupakan solusi dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19, meskipun materi yang diberikan tidak sebanding dengan tatap muka secara langsung di kampus. Hal ini mengurangi hak mahasiswa, baik akses institusi tutup, kegiatan pembelajaran dirumah sampai dengan kegiatan kegiatan unit kemahasiswaan secara otomatis berhenti, bahkan kegiatan ujian diganti dengan bentuk penilaian lain.

Dampak yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring mata kuliah Pancasila adanya kemampuan menguasai penggunaan teknologi digital, dan biaya yang tidak sedikit karena harus menyediakan kuota untuk mengakses internet (smartphone, laptop maupun komputer). Kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam pembelajaran daring mata kuliah Pancasila adalah kurangnya sarana dan sarana dirumah yang menunjang proses PBM, sementara kendala yang dihadapi oleh para dosen adalah harus menambah kuota, waktu untuk persiapan yang lebih lama, materi dan kemampuan penggunaan teknologi informasi yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

Meskipun ada beberapa cara yang harus dilakukan oleh dosen guna mengimplementasikan berbagai macam model pembelajaran Pancasila di

laksanakan dirumah, misalnya dosen menggunakan video call dalam menyampaikan materi secara online, ada yang membuat animasi serta memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber internet. Oleh karena itu pemerintah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan bantuan kepada para dosen, mahasiswa berupa subsidi untk menunjang proses PBM naaun mahasiswa kurang maksimal dalam memahami pengetahuan yg disampaikan oleh dosen

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

3.1.Tujuan Penelitian

Penyelenggarakan penelitian ini berorientasi pada penguasaan, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi secara digital untuk kepentingan mahasiswa. Oleh karena itu, tujuannya sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan pembelajaran daring bagi mahasiswa mata kuliah pendidikan Pancasila pada era pandemi terhadap perilaku mahasiswa.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan pembelajaran daring mata kuliah pendidikan Pancasila yang sesuai agar dapat diaplikasikan bagi mahasiswa USM.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor pendukung penerapan pembelajaran daring mata kuliah pendidikan Pancasila bagi mahasiswa

Secara fungsional untuk mengefisienkan waktu dalam mencari jaringan atau pihak terkait (*link channel*) agar informasi yang diinginkan oleh para mahasiswa tepat dan cepat, sehingga dapat menunjang sistem pembelajaran yang ada di USM lebih baik terutama dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan Pancasila.

3.2.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi tentang pembelajaran secara daring, terutama teori tentang analisis penerapan pembelajaran secara daring mata kuliah pendidikan Pancasila oleh mahasiswa pada era pandemi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengalaman bahwa pembelajaran secara daring mata kuliah pendidikan Pancasila pada era pandemi bukanlah pembelajaran yang sempit namun juga mencakup banyak hal kehidupan sosial yang dapat saling mempengaruhi karakter mahasiswa di USM

BAB IV METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian campuran yang digunakan untuk menganalisis tentang kegiatan belajar mengajar di Universitas Semarang pada masa pandemi Covid-19.

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:3). Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

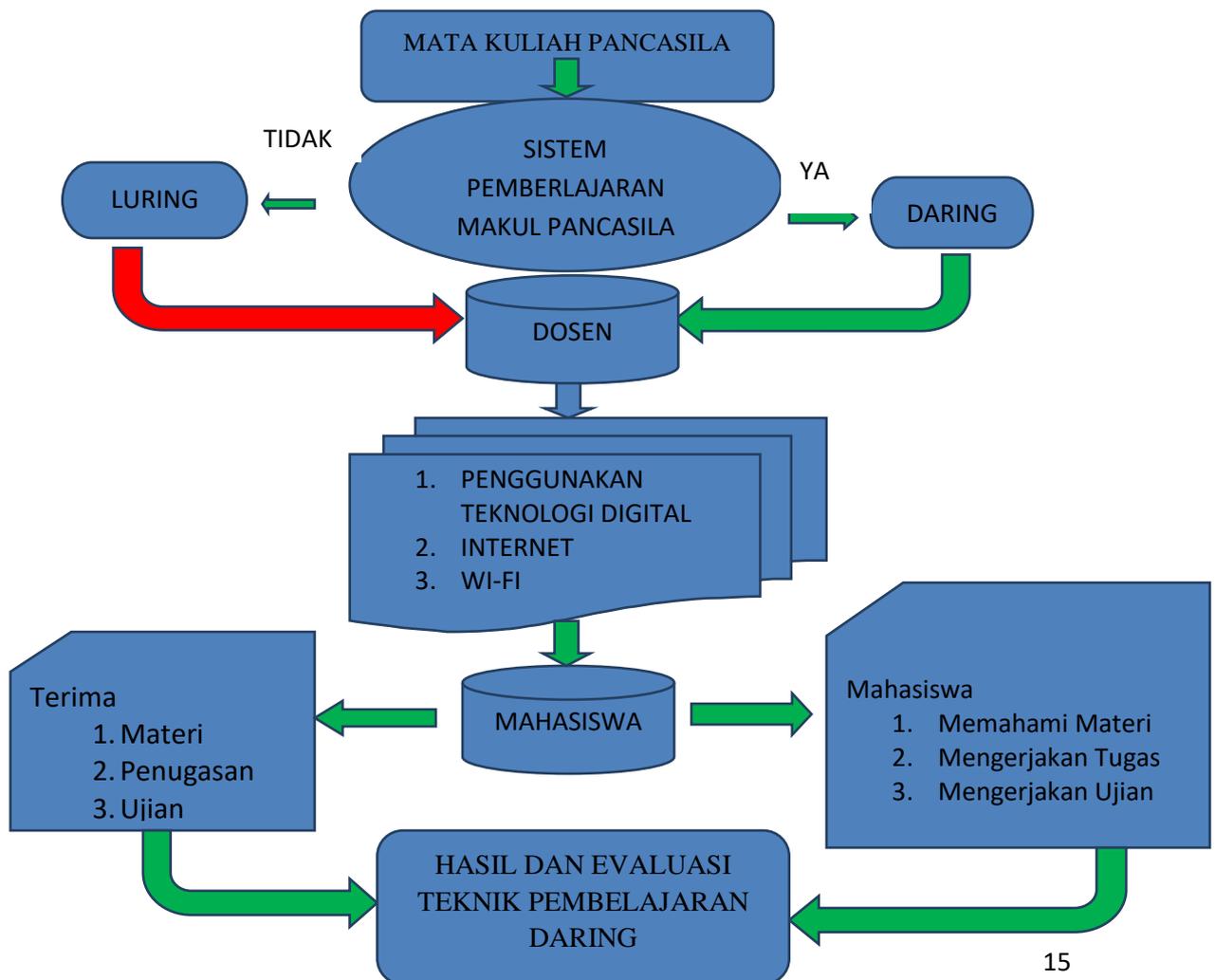
Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian metode campuran ini merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan antara bentuk data kualitatif dan kuantitatif.

Pencampuran (*mixing*) dan penggabungan (*blending*) data dapat memberikan pemahaman yang lebih kuat tentang rumusan masalah daripada dilakukan satu demi satu (Creswell, 2016: 288). Menurut Todd (dalam Putra & Hendarman, 2013:32), metode penelitian campuran (*mixed methods*) dapat digunakan untuk mengkaji masalah yang memang sulit atau kompleks dan kurang efektif jika dilakukan dengan salah satu

metode, serta membutuhkan sekaligus penjelasan teoritis dan pemanfaatan praktis. Rancangan metode penelitian campuran yang digunakan yaitu pendekatan metode campuran *paralel konvergen*. Dalam pendekatan ini, seorang peneliti mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif, menganalisisnya secara terpisah, kemudian menghubungkan dan membandingkan hasil untuk melihat temuan-temuan yang saling mengonfirmasi atau tidak mengonfirmasi (Creswell, 2016:293).

Adapun rancangan metode campuran paralel konvergen ditunjukkan dalam gambar1 sebagai berikut.

Gambar 1.
Karangka Pikir



Rancangan metode penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data secara online, kepada koresponden dengan sampel sejumlah 150 mahasiswa Universitas Semarang semester II tahun 2020, kemudian menganalisis data-data tersebut dengan menggabungkan data yang satu dengan yang lainnya sebagai dasar melakukan interpretasi data penelitian. Peneliti berpendapat bahwa metode ini sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang mengkaji tentang analisis penerapan pembelajaran mata kuliah Pancasila di era Pandemi Covid-19 di Universitas Semarang.

Adapun teknik pengumpulan data kepada mahasiswa di Universitas Semarang tahun ajaran 2020 dengan menggunakan teknik daring dengan virtual wawancara mendalam, kuesioner, observasi, studi dokumentasi, studi literatur, dan penelusuran data *online*. Instrumen kuesioner menggunakan format *rating scale* atau skala penilaian *summated ratings* (Likert) dengan skala interval 1 hingga 5. Prosedur analisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik inferensial (*statistic probability*). Creswell (2016: 217-219).

Hasil pembahasan ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring atau online yang dialami oleh mahasiswa antara lain penguasaan teknologi informasi yang masih kurang, kuota data internet, jaringan internet yang tidak menjangkau, masalah ekonomi yang dialami. Pembelajaran ini dapat berjalan baik apabila ada kerjasama antara orang tua, dosen, dan mahasiswa selama belajar di rumah masing-masing.

BAB V HASIL LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang akan dicapai dalam penelitian ini berupa penerapan pembelajaran daring bagi mahasiswa mata kuliah pendidikan Pancasila pada era pandemi Covid-19 di Universitas Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rencana Target Capaian Luaran Kegiatan Penelitian USM

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal	ada	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	ada
		Internasional	Tdk ada
3	Bahan ajar	ada	
4	HKI (Teknologi Tepat Guna, Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial) Paten sederhana & hak Cipta	Ada (Paten sederhana)	

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen USM yang dikeluarkan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 2
Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Transportasi untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dari total anggaran dan dibayarkan sesuai ketentuan)	1.000.000,00,-
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi (jurnal, dll), pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal (maksimum 50% dari total anggaran)	1.000.000,00,-

3	Perjalanan untuk biaya survei / sampling data, seminar / workshop DN-LN, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem / lumpsum, transport (maksimum 50% dari total anggaran)	3.000.000,00,-
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya (maksimum 40% dari total anggaran)	1.000.000,00,-
Jumlah		6.000.000,00-

4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian direncanakan selama 3 (tiga) bulan atau 12 (dua belas) minggu, terhitung dari pembuatan proposal penelitian sampai pembuatan laporan hasil penelitian dengan alokasi waktu penelitian seperti tersebut dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Jadwal Kegiatan penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bln Januari- Februari				Bulan Maret-April				Bulan Juni			
		3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan pembuatan usulan proposal												
2	Persiapan Pembuatan proposal												
3	Pelaksanaan pengembangan dan penelitian												
4	Pembuatan Laporan Penelitian												

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

- Ari Kamayanti (2012): Mendobrak reproduksi dominasi maskulinitas dalam pendidikan akuntansi: Internalisasi Pancasila dalam pembelajaran accounting fraud, *Journal of research and application accounting and management I (2)*; 73-80. 2015
- Bertens, K., 2013, *Etika*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Creswell, J., W., 2016, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jhonson, D., 2007, *Teori Sosiologi : Klasik dan Modern*. Gramdia Pustaka Utama
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan ELearning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal UNEJ*.
- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Nur, Muhammad Nadzirin Anshari. (2020) "Mendadak E-Learning" (Opini) daring. <https://telisik.id/news/mendadak-k-e-learning>, Sabtu, 25 April 2020, diunduh pada Juli 2020
- Keputusan Mendiknas Nomor : 232/U/2000 dan 045/U/2002 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa
- Keputusan Dirjen DIKTI Nomor: 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi
- Lili Halimah, (2012): *Jurnal ilmu pendidikan. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Nasionalisme Peserta Didik Sekolah Menengah kota Cimahi"*
- Ma'arif A S, (2011): "Dinamika praktek kehidupan berpancasila di masyarakat". *Proceeding kongres Pancasila III Surabaya. 31 Mei s/d 1 Juni PP 33-47*.
- Paulus Wahana (2016) : Menerapkan etika nilai max scheler dalam perkuliahan pendidikan pancasila untuk membangun kesadaran moral mahasiswa. *Jurnal Filsafat Vol 26 No. 2, Agustus 2016*.

Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah PP Nomor: 032 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Presiden Nomor: 08 Tahun 2012 tentang kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sumantri, M.N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya

Surat Edara Dirjen DIKTI Nomor: 2393/D/T/2009 tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi

Susanto (2013) : *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta Kencana Predana Media Group.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya : Rosda.

Udin S. Winataputra. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Undang – undang Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Wahab.A.A& Sapriya, (2008).*Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung : UPT Press

Winarno, 2013;Penanaman ideologi pancasila sebagai solusi terkikisnya nasionalisme melalui pengembangan model pembelajaran berorientasi kompetensi pendidikan kewarganegaraan perguruan tinggi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, XIX (2), Agustus 2013: 98-103.

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Sayoto Makarim, SH., MPd
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Tenaga Pengajar/ IIIB
4	NIS/NIK/Identitas lainnya	:	06557000504206
5	NIDN	:	06190268803
6	Tempat tanggal lahir	:	Boyolali, 19Februari 1968
7	E-mail	:	sayoto@usm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	:	024-7477014 / 6281325333203
9	Alamat Kantor	:	Jl. Soekarno Hatta Semarang
10	Nomor Telepon/Faks.	:	Tel. 024-6702757 Fax.024-6702272
11	Lulusan yang telah dihasilkan	:	S-1 =.....orang S-2 =.....orang S-3 =.....orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Pendidikan Pancasila 2. Pendidikan Kewarganegaraan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas 17 Agustus 45 Semarang	UNNES	-
Bidang Ilmu	Hukum Tata Negara	IPS (PKn)	-
Tahun Masuk-Lulus	1988 - 1993	2012-2015	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pelaksanaan Jaminan Hak-hak Asasi Bagi Tenaga Kerja Wanita di Perusahaan Swasta di Kodia Daerah Tingkat II Semarang Berdasarkan UU No. 14 Tahun 1969	Pengembangan Model Pembelajaran Kebidanan berbasis masyarakat Pada Akademi Kebidanan Karsa Mulia Semarang	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Titi Herawati, SH. 2. Suharni, SH.	1. Dr. Suwito Eko Pramono, M.Pd 2. Prof. Dr. Ety Soesilowati, M.Si.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2018	Analisis Dampak Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Terhadap Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus di Kampus Universitas Semarang)	LPPM USM	5.000.000.00

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2018	Peningkatan Pemahaman Kalimat Efektif Dalam penulisan laporan kegiatan Bagi Peserta Didik Kelas XI SMK Teuku Umar Semarang	LPPM USM	3.000.000.00
2	2019	Pelatihan ketrampilan merawat jenazah secara Islami bagi masyarakat kelurahan pedalangan Kecamatan Banyumanik kota Semarang.	LPPM USM	3.000.000.00
3	2020	Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Covid-19 kepada Masyarakat Kelurahan Pedalangan Kota Semarang Dalam Menghadapi Pilkada 2020	LPPM USM	3.000.000.00

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, Februari 2021
Yang menyatakan,

Sayoto Makarim, SH. MPd.

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan gelar	:	Dr. Sami'an, SH. M.H
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	-
4	NIK	:	3320080503880011
5	NIDN	:	0605038802
6	ID Sinta		6702823
7	ID Google Scholar		Y8gPiVAAAAAJ
8	Tempat tanggal lahir	:	Jejara, 05 Maret 1988
9	E-mail	:	samian@usm.ac.id
10	Nomor Telepon/HP	:	0285-5750752 / 082133114331
11	Alamat Kantor	:	Jl. Soekarno Hatta Semarang
12	Nomor Telepon/Faks.	:	Tel. 024-6702757 Fax.024-6702272
13	Lulusan yang telah dihasilkan	:	S-1 =.....orang S-2 =.....orang S-3 =.....orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Pendidikan Pancasila 2. Pendidikan Kewarganegaraan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Bidang Ilmu	Hukum Tata Negara	Hukum Tata Negara	Hukum Tata Negara
Tahun Masuk-Lulus	2009 - 2013	2014-2016	2016-2020
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Dinas Pariwisata	Analisis Capaian kinerja OMBUDS MAN Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Dalam Penyelesaian	Rekonstruksi Pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan Pengadilan dibawah wilayah hukum Pengadilan

	Kabupaten Jepara	n Laporan Pengaduan Terhadap Pelayanan Publik	Tinggi Jawa Tengah untuk mewujudkan Peradilan Bermartabat.
Nama Pembimbing/ Promotor	Sri Hartati, S.H., M.H.	Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum.	1. Prof. Dr. Achmad Rofiq, M.A 2. Prof. Dr. Anis Masdurrohatun, S.H. M.Hum.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kampus Universitas Semarang)

Semarang, Januari 2021
Yang menyatakan,



Dr. Sami'an, S.H., M.H.

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan gelar	:	Martinus Aditya Pardiyanto, S.IP., M.H.
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	-
4	NIK	:	-
5	NIDN	:	0618038901
6	ID Sinta	:	6644506
7	Tempat tanggal lahir	:	DKI Jakarta, 18 Maret 1989
8	E-mail	:	adityapardiyanto@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	:	085876360065
10	Alamat Kantor	:	Jl. Soekarno Hatta Semarang
11	Nomor Telepon/Faks.	:	Tel. 024-6702757 Fax.024-6702272
12	Lulusan yang telah dihasilkan	:	S-1 =.....orang S-2 =.....orang S-3 =.....orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Pendidikan Pancasila 2. Pendidikan Kewarganegaraan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Wahid Hasyim Semarang	Universitas Semarang	Universitas 17 Agustus Semarang
Bidang Ilmu	Diplomasi & Politik Internasional	Hukum Tata Negara	Hukum Kebijakan Publik
Tahun Masuk-Lulus	2008 - 2012	2013 - 2016	2019 - Sekarang
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Faktor-faktor Pendorong Pengembangan Militer China	Konflik Sosial dan Ekonomi Sebagai Dampak Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Desa	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. H. Andi Purnomo, S.IP., M.Si.	1. Dr. Bambang Sadono, S.H.,	-

		M.H. 2. A. Heru Nuswanto, S.H., M.H.	
--	--	---	--

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kampus Universitas Semarang)

Semarang, Januari 2021
Yang menyatakan,

Martinus Aditya Pardiyo, S.IP., M.H.

LAMPIRAN

LINK PERTANYAAN

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdXexZYsz_sa2tbWN0naQXctN8EMIMMEv4zJZ13KxDUtkIqrA/viewform



SKALA LIKERT

Nama :
NIM :
No. HP :

NO	PERTANYAAN	SKALA LIKERT				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah Anda setuju pembelajaran daring di kampus selama pandemi Covid-19?					
2	Apakah Setuju Pada saat menyampaikan pembelajaran daring menggunakan Zoom, MS. Teams, E-Learning dan Youtube?					
3	Apakah setuju dosen pengampu mata kuliah pendidikan Pancasila selama daring memberikan materi sesuai dengan jam pertemuan ?					
4	Apakah setuju materi yang disampaikan Dosen pengampu mata kuliah pendidikan Pancasila melalui berbagai media agar bisa di pahami mahasiswa?					
5	Apakah anda setuju sebagai mahasiswa bersedia lebih baik dalam ber Etika baik terhadap Dosen, Karyawan, teman dan Masyarakat setelah menerima materi Pendidikan Pancasila?					
6	Setujukah bahwa hubungan yang baik antar dosen dengan mahasiswa dan antar teman dapat memotivasi belajar mahasiswa?					
7	Setujukah bahwa lingkungan belajar yang baik dapat menciptakan kondisi perkuliahan yang aman dan					

	menyenangkan ?					
8	Apakah setuju dengan adanya pemberian penghargaan/nilai tambahan dari dosen pengampu dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.?					
9	Setujukah bahwa kesesuaian nilai dengan beban tugas kuliah dapat memotivasi belajar mahasiswa?					
10	Setujukah bahwa dengan adanya pemberian nilai dari komponen kehadiran, tugas, presentasi, dan Ujian dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar?					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju